

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah go public. Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang go public, semakin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Perusahaan yang bergerak disektor manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang dan memiliki aktivitas bisnis yang kompleks dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor jasa maupun keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik wajib untuk dipublikasikan.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2012:4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya daam perusahaan. Laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat relevansi yang baik sehingga informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang

dihasilkan akan kehilangan relevansi apabila terdapat penundaan dalam pelaporannya (Hilmi dan Ali, 2008).

Ketepatan waktu penyampaian laporan audit merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat.

Audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Halim 2000, dalam Kusuma 2010). Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin panjang suatu audit report lag, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (audit report lag) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan audit. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. .

Perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena laporan keuangannya mengandung *bad news*. Profitabilitas merupakan

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen melaporkan kinerjanya. Proses pengauditan laporan keuangan akan semakin lama apabila perusahaan mengalami kerugian.

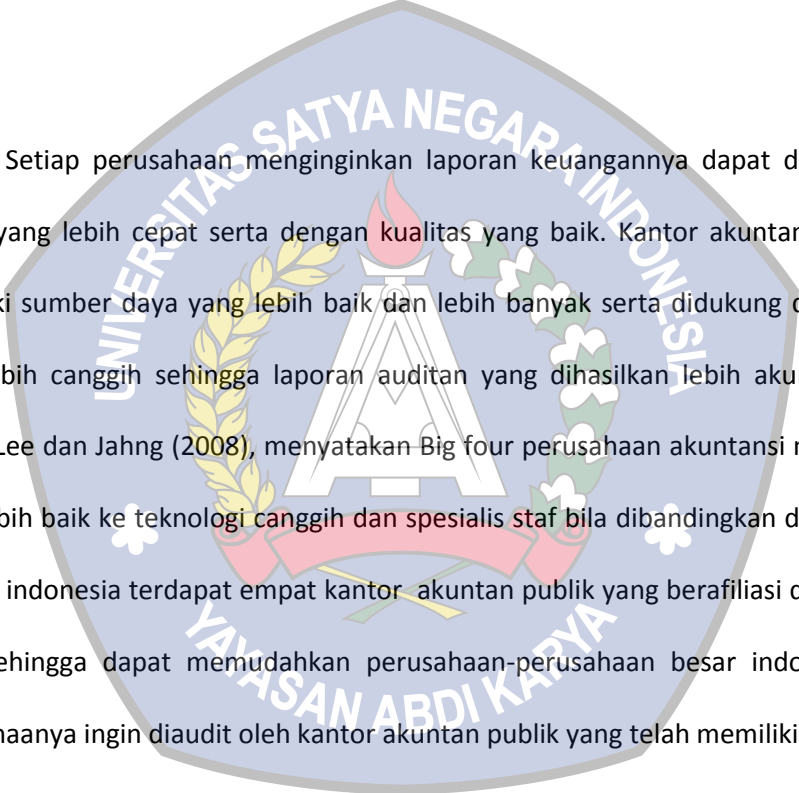
Dengan kata lain perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena laporan keuangannya mengandung *bad news*. Perusahaan yang mengalami kerugian atau tingkat profitabilitasnya rendah akan membawa dampak buruk yang menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan.

Dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-11/PM/1997 tanggal 30 April 1997 ukuran perusahaan kecil dapat diukur dengan cara melihat total aset yang kurang dari Rp. 100.000.000.000,00. Syarat perusahaan dianggap besar adalah memiliki total aset lebih dari Rp. 100.000.000.000,00. Penelitian Anastasia (2007) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki beberapa keunggulan. Pertama, memiliki sumber daya yang besar, tenaga kerja kompeten, peralatan teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi yang canggih sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan cepat. Kedua perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang lebih baik, hal ini akan mempermudah dan mempercepat kinerja auditor.

Ukuran perusahaan biasanya besar memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya keuangan yang

besar untuk membayar audit fee agar mendapatkan pelayanan audit yang baik dan cepat. Perusahaan besar juga mendapat tekanan yang besar dari pihak eksternal terhadap kinerja keuangannya, hal ini akan mendorong manajemen perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan audit lebih cepat. Hipotesis yang diajukan:

H1 Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.



Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan kualitas yang baik. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan auditan yang dihasilkan lebih akurat (Petronila, 2007). Lee dan Jahng (2008), menyatakan Big four perusahaan akuntansi memiliki akses yang lebih baik ke teknologi canggih dan spesialis staf bila dibandingkan dengan Non-Big Four. Di Indonesia terdapat empat kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan the big four, sehingga dapat memudahkan perusahaan-perusahaan besar Indonesia apabila perusahaannya ingin diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah memiliki reputasi.

Bedasarkan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, REPUTASI KAP, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan maka

peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag* terhadap perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* terhadap perusahaan manufaktur.

4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Bedasarkan kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi kedalam dua kelompok yaitu kegunaan praktis dan teoritis :

- a. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga terkait hasil terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan auditor dalam melaksanakan tugasnya.

- b. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dalam memperoleh pemahaman pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui proses perkuliahan maupun literatur-literatur untuk dibandingkan dengan aplikasinya di instansi tempat peneliti melakukan penelitian dalam hal menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP terhadap *audit report lag*.

## 2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja dan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur.

## 3. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan audit report lag.

